

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan landasan teori, data yang diperoleh serta hasil analisis yang mengacu pada rumusan masalah, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Model *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang berfokus pada siswa, dimana mereka secara aktif diarahkan untuk berpikir detail dalam menyelesaikan permasalahan, membangun dan menemukan suatu konsep dengan mandiri kemudian membuat kesimpulan secara umum. Pada penelitian ini, sintaks dalam penerapan model pembelajaran *discovery learning* yang diawali dengan pemberian rangsangan sampai menarik kesimpulan diikuti oleh siswa kelas eksperimen MTs Sunan Gunung Jati dengan baik dan aktif selama kegiatan pembelajaran. Implementasi model ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yang dapat dilihat dari hasil tes.
2. Berdasarkan hasil perhitungan skor *post-test* didapatkan rata-rata skor kelas eksperimen sebesar 77,97 dan kelas kontrol sebesar 73,87. Hal ini berarti terjadi peningkatan skor antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 4,10. Hasil uji normalitas dan uji homogenitas didapatkan bahwa hasil *post-test* berdistribusi normal dan bersifat homogen. Pada uji t diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan antara kemampuan berpikir kritis siswa kelas IX MTs Sunan Gunung Jati pada materi kesebangunan yang memperoleh model pembelajaran *discovery learning* dan model pembelajaran konvensional.

B. Saran

Model pembelajaran *discovery learning* sebaiknya diterapkan pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sehingga peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Penulis menyarankan kepada pihak lain untuk melakukan penelitian yang sama dengan materi lain sehingga dapat digunakan sebagai bahan perbandingan di kemudian hari.